



SEKOLAH SWASTA 'BEREBUT' SISWA BARU NEM di Atas 26 Ditawari Beasiswa

YOGYA (KR) - Pasca pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA negeri, sekolah swasta mulai diserbu dan 'berebut' pendaftar yang terlempar dari SMA negeri. Dari pantauan *KR* di beberapa sekolah swasta, animo pendaftar tergolong cukup banyak dibandingkan sebelum pengumuman PPDB SMA negeri.

Kepala SMA Bopkri II, Sri Rahayuningsih SPd kepada *KR*, Kamis (30/6) menyatakan, dari 150 daya tampung secara keseluruhan, peserta didik yang mendaftar di SMA Bopkri II sudah sekitar 100 orang. Diprediksikan pendaftar terus meningkat hingga akhir PPDB.

SMA Bopkri II sebelumnya mengikuti *Real Time Online (RTO)* dengan kuota 75 anak, namun ternyata dari kuota tersebut, siswa yang mendaftar ke sekolah ini hanya 16 siswa. Sementara untuk pendaftaran non RTO sudah berlangsung sejak sebelum PPDB SMA negeri dan masih tetap terus berlangsung hingga kuota terpenuhi.

Salah satu calon siswa di SMA Bopkri II, Ignatius Aryanto (15) kepada *KR* menuturkan, ia memantapkan niatnya masuk ke SMA Bopkri II lantaran ia gagal

diterima ke SMAN 6. Hal senaga dikemukakan Sekar Arum Adiningsih (15). Meski sebelumnya ia berencana masuk ke SMAN 5, namun karena terlempar ia akhirnya masuk ke SMA Bopkri II.

Kepala SMA 17 '1' Yogyakarta, Suyadi SPd menyatakan, pasca pengumuman PPDB SMA jumlah pendaftar di tempatnya mengalami peningkatan, bahkan dari daya tampung 2 kelas sudah terpenuhi 1 kelas. Sedangkan, sisanya yang 1 kelas diharapkan bisa segera terpenuhi dalam minggu ini, pasca pengumuman SMK.

"Berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, sekolah swasta baru diserbu pendaftar setelah pengumuman sekolah negeri. Oleh karena itu, untuk memenuhi target yang sudah ditentukan kami akan berusaha memanfaatkan waktu yang tersisa dengan sebaik-baiknya. Termasuk

menunggu hasil pengumuman SMK," terang Suyadi.

Sementara itu, pada hari terakhir PPDB SMKN 1 Yogya, animo pendaftar masih kepada Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Dua jurusan tersebut sudah memenuhi kuota. Sementara untuk Kompetensi Keahlian Pemasaran meskipun ketinggalan sampai pukul 10.15 hari terakhir, mulai menunjukkan penambahan pendaftar. Data ini disampaikan Ketua Panitia PPDB SMKN 1 Trihartana SPd. "SMK itu menunggu mereka yang tidak diterima di SMA negeri," kata Trihartana.

Lain halnya dengan SMA Tamansiswa Jetis Yogyakarta masih membuka kesempatan bagi para calon siswa baru. Menurut Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Tamansiswa Jetis Sriyana SPd, pendaftaran di sekolahnya gratis.

"Beberapa calon siswa yang tidak diterima di negeri mulai mendaftar ke tempat kami," kata Sriyana, seraya menyebutkan, SMA Tamansiswa Jetis memberi beasiswa kepada siswa baru dengan NEM 26 ke atas. (M-1/Ria/War)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005